

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari dan berkembang di dunia. Dari masa ke masa daya tarik masyarakat terhadap olahraga sepak bola semakin bertambah besar selain itu yang membuat minat masyarakat bertambah besar terhadap olahraga sepak bola adalah perkembangan sepak bola itu dari segi bentuk dan pola permainan. Olahraga sepakbola sangat digemari oleh berbagai lapisan masyarakat. Sepakbola adalah olahraga yang tidak mengenal batas usia, ras, kaya ataupun miskin. Permainan dalam sepakbola adalah sebuah permainan yang sederhana namun menyimpan banyak kisah yang mengejutkan dan juga merupakan permainan yang cukup cantik dan menarik bagi siapapun.

Permainan sepak bola merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim beranggotakan 11 pemain yang terdiri dari seorang *kipper* (penjaga gawang). Adapun tujuan dari permainan sepak bola ini yaitu dengan memasukkan bola ke gawang lawan (mencetak gol). Dalam permainan sepakbola, hal yang paling dinanti adalah masuknya bola kedalam gawang (gol), baik gol yang terwujud secara sederhana maupun gol yang terwujud secara dramatis. Masuknya bola kedalam gawang dapat membangkitkan semangat manakala gol itu tercipta, dan gol bisa menurunkan semangat ketika peluang gol itu tidak bisa dimanfaatkan atau sia-sia.

Pengertian sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim. Maka suatu kesebelasan yang baik, kuat dan tangguh adalah

kesebelasan yang terdiri atas pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, *artinya* mempunyai kerjasama yang baik. Untuk mencapai kerjasama tim yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai bagian macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola, sehingga dapat memainkan bola dalam posisi dan situasi yang tepat dan cepat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu. Dalam permainan ini, setiap bentuk kerja sama dan kekompakkan sesama anggota tim dalam membangun serangan maupun bertahan sangat penting untuk dimiliki oleh tim untuk dapat memenangkan suatu permainan yang sesungguhnya.

Dalam permainan sepak bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan (Tarju & Wahidi, 66:2017). Seorang pemain sepak bola harus menguasai teknik- teknik dasar sepak bola yang baik untuk dapat menghasilkan permainan sepak bola yang optimal, maka seorang pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan (Soniawan & Irawan, 42:2018).

Adapun teknik dasar sepak bola ada 2 yaitu, Teknik tanpa bola yaitu semua gerakan-gerakan tanpa bola meliputi: lari cepat dengan mengubah arah, melompat dan meloncat, gerakan tipu dengan badan, serta gerakan khusus penjaga gawang sedangkan teknik dengan bola meliputi: mengenal bola (*ball feeling*), mengoper bola (*passing*), menerima dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), menendang bola (*shooting*), melempar bola (*throwing*), merebut bola (*sliding*

tackle-sliding), dan menjaga gawang (*goal keeping*) (Pujiyanto, Sutisyana, Arwin, et al., 2:2020).

Upaya untuk menciptakan kerjasama tim yang baik agar tercipta permainan yang kompak dan bisa menjalankan instruksi pelatih untuk meraih hasil maksimal diperlukan penguasaan teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola. Salah satu teknik dasar yang harus di kuasai oleh pemain adalah teknik dasar melakukan *passing* atau mengoper bola. Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan di gunakan adalah *passing*. *Passing* dalam permainan sepakbola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. Penguasaan teknik dasar *passing* yang baik oleh pemain, sehingga akan tercipta permainan yang cantik dan seronok untuk ditonton. Dalam permainan sepakbola diharuskan selalu memberikan umpan yang akurat atau *passing* pada teman satu tim dengan tujuan mempermudah teman untuk mempermudah melakukan serangan maupun pertahanan sehingga dalam bertanding tidak mengalami kesulitan untuk memenangkan pertandingan,

Permainan sepakbola membutuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan. Untuk itu ketepatan *passing* sangat besar manfaatnya, diantaranya menjauhkan dari titik aman yang berada di dekat gawang untuk mencetak gol ataupun umpan lambung jarak jauh. Kendala yang paling mendasar yang dialami atlet adalah dalam penguasaan teknik dasar mengoper bola (*passing*), penguasaan teknik dasar

passing sangat berperan penting dalam permainan sepakbola saat pemain ingin melewati lawan. Jika teknik dasar tersebut tidak dikuasai dengan baik maka atlet akan mengalami kesulitan dalam menghadapi lawan saat pertandingan.

Sekolah sepakbola (SSB) TASBI berdiri pada tahun 1998, didirikan oleh Sayang Matondang, Asrul Sany Batubara, dan M.Fadhil Nasution, dan dilatih oleh Bapak Ayang dan Taufik. Sekolah sepakbola ini mempunyai jadwal latihan yang terprogram dengan latihan yang bervariasi dan latihan dilakukan 4 kali seminggu, yaitu hari Senin, Rabu, Jumat dan Minggu pagi. Materi latihan dimulai dengan pemanasan dan latihan intinya adalah penekanan pada teknik dasar sepakbola seperti *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *heading*. Program latihan yang diberikan pelatih untuk pemula berbeda dengan remaja junior. Program latihan untuk pemula lebih menekankan pada teknik dasar sepakbola seperti menendang dan menggiring bola, sedangkan untuk remaja junior diberikan latihan teknik dasar, latihan fisik seperti: daya tahan, kecepatan, kelincahan, aksi dan reaksi.

Sekolah sepakbola (SSB) TASBI Medan merupakan sebuah klub yang berada dibawah naungan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Fasilitas SSB ini cukup lengkap diantaranya lapangan sepakbola, bola, gawang, *cone*, dan jaring gawang. SSB Tasbi Medan mempunyai tujuan jangka panjang untuk membentuk skill dan mental pemain muda yang bagus. Pemain SSB Tasbi terbagi pada kelompok umur yaitu kelompok umur 7-8 tahun, umur 10-11 tahun dan umur 12-14 tahun. SSB Tasbi Medan merupakan salah satu klub yang rutin mengikuti kejuaraan setiap tahun, seperti tahun 2011 berhasil masuk 32 besar dari 280 tim diajang *Pra-Danone*, juara 1 piala pengcab PSSI Medan, juara 1

turnamen sepakbola *Mabar Cup* pada tahun 2012, dan selalu mengikuti turnamen tahunan *Pra-Danone* setiap tahun.

Berikut merupakan data hasil *passing* SSB Tasbi Kota Medan yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Data Awal Passing Atlet Sekolah Sepak Bola Tasbi

No	Nama	<i>Passing</i>										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Faja	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	6
2	Steven	×	√	√	√	×	×	×	×	×	×	3
3	Alik	√	×	×	×	×	×	×	×	√	×	2
4	Reli	×	×	×	×	×	√	√	√	×	√	4
5	Erlangga	×	×	√	×	×	×	×	×	×	√	2
6	Habib	×	×	×	×	×	×	√	×	√	√	3
7	Naufal	√	×	×	×	√	√	×	×	×	×	3
8	Alsaf	√	×	×	×	×	×	×	×	×	×	1
9	Arkan	×	×	√	√	√	√	×	×	×	×	4
10	Ihsan	√	√	×	×	×	×	√	×	√	×	4
11	Atara	×	√	×	×	×	×	×	×	×	√	2
12	Gamal	×	√	×	×	×	×	×	×	×	√	2
13	Rafes	×	×	×	×	√	×	√	×	√	√	4
14	Riza	√	×	√	√	√	×	×	√	√	×	6
15	Habibi	×	×	√	×	√	√	×	×	√	√	5
16	Fadil	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	8

Sumber: Hasil Penelitian Pribadi Peneliti

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil *passing* atlet sekolah sepak bola Tasbi Medan termasuk dalam kategori sangat rendah dengan jumlah 5 atlet, dalam kategori rendah dengan jumlah 7 atlet, 3 atlet berada dalam kategori baik dan hanya 1 atlet saja yang berada dalam kategori baik. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak tiga kali pertemuan dalam latihan SSB Tasbi Medan yang dijadikan objek penelitian. Diantaranya beberapa teknik dasar pada

permainan sepak bola, kondisi pemain di SSB Tasbi Medan masih banyak melakukan kesalahan terutama pada teknik *passing* dan masih sangat perlu ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan saat para pemain bermain masih banyak melakukan kesalahan *passing* antara lain: *passing* tidak sampai teman, *passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *passing* yang asal-asalan sehingga tidak jelas kemana bola diberikan, salah memberi umpan sehingga bola pindah penguasaan ke pemain lawan. Kemudian peneliti menilai bahwa latihan *passing* yang diberikan pelatih kurang bervariasi sehingga para atlet mengalami jenuh saat latihan dan tidak mencapai hasil yang maksimal begitu pula pada saat pertandingan.

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti menilai perlu diberikan variasi latihan yang terbaru untuk meningkatkan *passing* atlet. Latihan *passing give and go* merupakan suatu kombinasi *passing* dengan satu pemain mengoper bola kepada pemain yang terdekat kemudian berlari ke depan untuk menerima umpan balik. Latihan *give and go* ini bertujuan untuk membuka rapatnya pertahanan lawan dengan melakukan *passing* cepat kemudian berlari ke ruang yang kosong untuk menerima umpan kembali, atau untuk mengecoh pemain bertahan dengan gerakan tanpa bola sehingga diikuti oleh lawan dan memberikan ruang untuk pemain lain. Latihan *give and go* merupakan suatu metode latihan kombinasi *passing* dengan salah seorang pemain memberikan umpan kepada pemain terdekat kemudian berlari ke depan untuk menerima umpan balik, metode latihan ini bertujuan untuk membuka pertahanan lawan. Karena dalam metode ini membutuhkan kemampuan *passing-passing* yang sangat cepat, maka para pemain

harus memberikan *passing* yang tepat dan mudah dikontrol. Sehingga dengan metode latihan ini juga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan akurasi *passing* para pemain.

Untuk meningkatkan hasil *passing* peneliti menawarkan latihan *give and go*. Peneliti menilai bahwa latihan *passing give and go* memiliki kelebihan yaitu kedua pemain aktif bergerak untuk melakukan kerjasama dalam penyerangan serta *passing* yang dilakukan harus tepat dan akurat. Pada pelatihan *passing give and go* sangat dibutuhkan untuk mengelabui pemain bertahan lawan untuk menciptakan gol. *Passing* menjadi hal mendasar untuk menunjang seseorang saat bermain sepak bola dan berguna sebagai langkah untuk menyusun pola serangan. Mengumpan atau mengoper kepada rekan sesama tim mempunyai peran krusial di pertandingan sepak bola. Semakin handal kemampuan atlet dalam melakukan *passing*, akan sangat membantu teman satu tim untuk bergerak lebih maju dan terarah ke arah gawang lawan. Jika ingin benar-benar menguasai teknik *passing* maka perlu melatihnya secara rutin. Apabila teknik *passing* tidak baik maka berdampak pada SSB Tasbi yang tidak dapat bersaing dalam turnamen sehingga SSB Tasbi tidak memiliki prestasi dan mendapatkan piala. Pelaksanaan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan *passing*, menggunakan metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Oleh sebab itu, sesuai dengan observasi dan permasalahan yang penulis temukan, yakni *passing* atlet SSB Tasbi Medan berada dalam kategori kurang serta bentuk latihan yang berikan oleh pelatih kurang bervariasi. Peneliti menawarkan variasi bentuk latihan *give and go passing* untuk meningkatkan hasil *passing* sepak bola pada

Atlet SSB Tasbi agar dapat menunjang keberlangsungan klub dalam hal mempertahankan prestasi serta meraih piala dengan hasil maksimal. Maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Variasi Latihan *Give and go Passing* Terhadap Peningkatan Hasil *Passing* Sepakbola Pada Atlet SSB Tasbi Tahun 2023”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian ini. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bentuk latihan yang diberikan oleh pelatih kurang bervariasi
2. Atlet kurang maksimal dalam mengikuti program latihan dari pelatih.
3. Belum matangnya koordinasi motorik
4. Kurangnya pemahaman teknik dasar *Passing*
5. Metode latihan kurang menarik atau tidak sesuai usia
6. Pelatih belum fokus pada teknik dasar
7. Minimnya repetisi latihan *Passing*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah ditulis di atas maka penelitian ini perlu kiranya menentukan batasan yang disebut batasan masalah. Untuk menghindari pembahasan yang lebih luas lagi maka penelitian ini difokuskan dan dibatasi pada pemberian variasi latihan *give and go passing* pada atlet SSB Tasbi Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembahasan masalah yang telah dituliskan di atas, maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah : Apakah ada pengaruh Variasi Latihan *Give and go Passing* Terhadap Peningkatan Hasil *Passing* Sepakbola Pada Atlet SSB Tasbi Tahun 2023

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah ,pembahasan masalah dan rumusan masalah yang telah dituliskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Variasi Latihan *Give and go Passing* terhadap Peningkatan Hasil *Passing* Sepakbola Pada Atlet SSB Tasbi Tahun 2023

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun kegunaan tersebut antara lain:

1. Secara Teoritis

Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh variasi latihan *give and go* terhadap kemampuan *passing* sepakbola

2. Praktis

- a. Bagi klub yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan khususnya pada kegiatan pengukuran. Bagi guru, sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, sekaligus untuk merancang program yang akan

diberikan dan agar dalam memberi pembinaan, pelajaran atau pelatihan lebih banyak memiliki landasan yang ilmiah.

- b. Bagi masyarakat umum sebagai bahan masukan tentang variasi latihan terhadap teknik dasar sepak bola.

